

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU  
WANITA USIA SUBUR MELAKUKAN PEMERIKSAAN IVA  
(INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT)  
DI KALURAHAN AMBARKETAWANG  
KAPANEWON GAMPING**

Isti Faiyah\*, Suherni, S.Pd.,APP.,M.Kes, Yuliantisari R, SSiT.,M.Keb  
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Mangkuyudan Mj.III/304, Kota Yogyakarta  
Faiyahisti0@gmail.com

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** World Health Organization (WHO) pada tahun 2018 menempatkan kanker serviks sebagai salah satu jenis kanker yang paling sering ditemui pada wanita. Kanker serviks merupakan penyebab kematian ke-4 pada wanita diseluruh dunia dengan perkiraan 570.000 kasus baru. Insiden kanker serviks dapat dicegah dengan melakukan deteksi dini, salah satunya dengan pemeriksaan IVA. Skrining dengan metode IVA dilakukan dengan cara sangat sederhana, murah, nyaman, praktis, dan mudah, akan tetapi masih juga cakupan IVA tes di Indonesia masih sangat rendah yaitu sekitar 5% dari target Kemenkes sebesar 85%.

**Tujuan:** Mengetahui pengaruh paritas, pengetahuan, sikap, akses informasi, dukungan keluarga/suami, dukungan kader kesehatan, dan dukungan petugas kesehatan dengan perilaku pemeriksaan IVA, mengetahui faktor yang paling mempengaruhi perilaku pemeriksaan IVA.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *Observasional Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Subjek penelitian adalah wanita usia subur yang sudah menikah yaitu sebanyak 92 responden. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik sampling *cluster random sampling*. Instrumen penelitian adalah kuesioner. Teknik analisa data menggunakan *chi-square* dan regresi logistik.

**Hasil:** Wanita usia subur menunjukkan perilaku kurang baik dalam melakukan pemeriksaan IVA yaitu 64 orang (69,6%). Hasil analisa bivariat diketahui faktor yang berhubungan perilaku pemeriksaan IVA pada wanita usia subur adalah sikap (p value 0,003) dan pengetahuan (p value 0,000). Sedangkan faktor yang tidak mempengaruhi perilaku pemeriksaan IVA pada wanita usia subur adalah akses informasi (p value 0,198), dukungan suami/keluarga (p value 0,267), dukungan kader kesehatan (p value 0,358) dan dukungan petugas kesehatan (p value 0,127). Hasil analisa multivariat dengan menggunakan uji regresi logistik diketahui faktor yang paling berpengaruh adalah Pengetahuan (OR 6,283).

**Kesimpulan:** Faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku pemeriksaan IVA pada wanita usia subur adalah pengetahuan (p value 0.004).

**FACTORS AFFECTING THE BEHAVIOR OF WOMEN OF  
RELIABLE AGE CONTAINING IVA EXAMINATION (VISUAL  
INSPECTION OF ACETIC ACID) IN AMBARKETAWANG  
KAPANEWON GAMPING**

*Isti Faiyah\* , Suherni, S.Pd.,APP.,M.Kes, Yuliantisari R, SSiT.,M.Keb  
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Mangkuyudan Mj.III/304, Kota Yogyakarta  
Faiyahisti0@gmail.com*

**ABSTRACT**

**Background:** *The World Health Organization (WHO) in 2018 placed cervical cancer as one of the most common types of cancer in women. Cervical cancer is the 4th leading cause of death in women worldwide with an estimated 570,000 new cases. The incidence of cervical cancer can be prevented by carrying out early detection, one of which is the IVA examination. Screening with the IVA method is carried out in a very simple, inexpensive, convenient, practical, and easy way, but the coverage of the IVA test in Indonesia is still very low, which is around 5% of the Ministry of Health's target of 85%.*

**Objective:** *Knowing the effect of parity, knowledge, attitude, access to information, family/husband support, support from health cadres, and support from health workers with IVA examination behavior, knowing the factors that most influence IVA examination behavior.*

**Method:** *This research uses Analytical Observational method with Cross Sectional approach. The research subjects were married women of childbearing age as many as 92 respondents. The sampling method used in this research is probability sampling with cluster random sampling technique. The research instrument is a questionnaire. The data analysis technique used chi-square and logistic regression.*

**Result:** *Women of childbearing age showed poor behavior in conducting IVA examinations, namely 64 people (69.6%). The results of bivariate analysis revealed that the factors that influence the behavior of IVA examination in women of childbearing age are attitude (p value 0.003) and knowledge (p value 0.000). While the factors that do not affect the behavior of IVA examinations in women of childbearing age are access to information (p value 0.198), husband/family support (p value 0.267), support from health cadres (p value 0.358) and support from health workers (p value 0.127). The result of multivariate analysis using logistic regression test is known that the most influential factor is Knowledge (OR 6,283).*

**Conclusion:** *The most influential factor on the behavior of IVA examination in women of childbearing age is knowledge (p value 0.004)*